

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang berguna untuk tujuan tertentu. Metode penelitian berguna pada metode ilmiah, data, tujuan dan pengaplikasian. Metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai teknik ataupun cara yang digunakan dalam suatu usaha penelitian. Kata penelitian berarti suatu usaha pada bidang keilmuan yang bertujuan dengan sabar, cermat dan sistematis untuk memastikan fakta dan prinsip guna mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2008).

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor berpendapat tentang pengertian metode penelitian kualitatif. Menurut mereka metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memberikan hasil data deskriptif yang berisi perkataan atau lisan dari orang-orang dan juga perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2011). Metode penelitian kualitatif dilakukan secara insentif yang artinya peneliti ikut terjun ke lapangan secara langsung, mencatat apa-apa yang terjadi di lapangan serta peneliti di lapangan juga melakukan analisis reflektif tentang berbagai dokumen yang didapatkan (Sugiyono, 2009). Metode deskriptif didesain untuk mengumpulkan informasi tentang fakta nyata yang terjadi di lapangan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang keadaan

yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa akar penyebab terjadinya suatu gejala (Sugiyono 2006).

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Penerapan fungsi Motivasi dalam Kegiatan Dakwah pada Majelis Taklim Indonesia (MTI) Kel. Gunung Sarik Kec. Kuranji Kota Padang, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian. Penelitian ini membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian, sebagai bahan untuk dikaji dengan menunjukan tempat yang jelas atas pertimbangan yang akurat (Sugiyono, 2006).

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis melakukan penelitian pada Majelis Taklim Indonesia (MTI) Kel. Gunung Sarik Kec. Kuranji Kota Padang.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya (Lexy J. Moleong, 2011).

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber data pertama baik individu maupun kelompok. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua, sekretaris, koordinator bidang pendidikan dan dakwah dan dua anggota program kerja MTI.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lain. Walaupun dikatakan bahwa data sekunder atau sumber tertulis merupakan sumber kedua. Jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari prinsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumentasi seperti AD/ART, Struktur Organisasi, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana dua orang yang bertemu dengan tujuan untuk saling bertukar pikiran informasi melalui dialog tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam pembahasan tertentu (Hikmawati,2017). Menurut Sugiyono (2009) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang secara sistematis dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Definisi observasi yakni suatu cara sistematis yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan mencermati suatu objek serta mencatatnya dengan tujuan tertentu (Herdiansyah 2013).

Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh data yang didapat dengan melihat dan mengamati secara langsung dengan menggunakan panca indera yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini, observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang Fungsi motivasi yaitu pimpinan memberikan fungsi motivasi secara intrinsik dan motivasi secara ekstrinsik terhadap bawahannya yang berada di MTI Kel Gunung Sarik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, program kerja dan lain-lain (Sugiyono, 2009). Dalam metode dokumen ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melalui dokumentasi, foto-foto, sk. profil dan program kerja yang dilakukan di Majelis Taklim Indonesia (MTI) Kel Gunung Sarik.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan bagian dari uji keabsahan data yang berfungsi untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat diyakini kebenarannya serta menggambarkan situasi nyata di lapangan. Menurut pendapat Sugiyono (2006), uji kredibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, Moleong (2017) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan data

dari berbagai informan dan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti melakukan *member check*, yakni mengonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan untuk memastikan kebenarannya.

Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, data yang terkumpul diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mencerminkan kondisi lapangan secara objektif.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis datanya dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah dilakukannya pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Peneliti sudah melakukan analisis terhadap tanggapan responden ketika wawancara dilakukan. Jika pada analisis menunjukkan jawaban dari responden kurang memuaskan, maka peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga suatu saat responden dipastikan kredibel. Milles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono 2009) :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah mengumpulkan, menyimpulkan, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan cara reduksi data ini, akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan

menganalisis data karena peneliti akan mendapatkan gambaran tentang apa yang ditelitinya.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, keterkaitan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Milles dan Huberman dalam hal ini menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, metode penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks naratif.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Milles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan mengujinya. Pada tahap awal, kesimpulan yang diberikan masih bersifat sementara dan suatu ketika berkemungkinan untuk berubah apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti-bukti substantif. Akan tetapi, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan awal yang didukung pun dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang kredibel.